# LA ODE SUBROTO PIMPIN MATA OMBUDSMAN SULTRA

**Sabtu, 20 Oktober 2018 - Fakhri Samadi**

Faktual. Net, Kendari, Sultra. Akhir dari kegiatan Training Of Trainer (TOT) MATA Ombudsman Sulawesi Tenggara (Sultra), disepakati bahwa langkah awal setelah terbentuknya MATA Ombudsman di Sultra, maka komunitas ini harus terlembagakan. Untuk itu para anggota komunitas menyepakati La Ode Subroto sebagai koordinator.

MATA Ombudsman Sultra sendiri adalah jaringan eksternal dari Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Sultra yang beranggotakan pelajar, mahasiswa dan jurnalis yang mengabdikan diri sebagai relawan dalam melakukan pengawasan terhadap Mal Administrasi yang terjadi minimal dilingkungannya.

Sebagai sebuah komunitas yang terlembagakan, anggota-anggota MATA Ombudsman Sultra mempercayakan La Ode Subroto sebagai koordinator, Yeni Surya Ningsih sebagai bendahara dan Priska Yulia sebagai sekretaris.

Kepada Faktual.Net setelah resmi menjabat koordinator MATA Ombudsman Sultra pada Sabtu Sore, 20/10/2018 di Hotel Zenith Kendari, La Ode Subroto mengatakan bahwa amanah anggota yang telah mempercayakan dirinya sebagai koordinator tidak akan disia-siakan.

Ia berjanji bahwa bersama jajaran pengurus lainnya yakni beberapa divisi yang akan dibentuknya, akan bekerja melakukan pengawasan secara profesional sebagai mata, telinga dan mulut ORI Sultra.

Ketua Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) cabang Kendari ini menambahkan bahwa ilmu yang diperolehnya selama melakukan TOT hari ini masing sangat kurang, oleh karena itu dirinya dan anggota lainnya akan terus meningkatan kapasitas dan pemahaman terkait tugas, fungsi dan wewenang ORI dengan meminta pendampingan langsung dari ORI Sultra yang telah membentuk MATA Ombudsman Sultra.

Ditambahkannya lagi bahwa posisi MATA Ombudsman Sultra adalah mitra dari ORI Sultra. Keberadaan MATA Ombudsman Sultra mandiri secara kelembagaan dalam mengelola kegiatannya. Tetapi dirinya juga tidak memungkiri bahwa komunitas yang dipimpinnya ini sangat membutuhkan pendampingan dan supervisi dari ORI Sultra.

Ditempat yang sama Kepala Perwakilan (Kaper) ORI Sultra Mastri Susilo menaruh harapan besar kepada La Ode Subroto dan anggotanya, Mastri berharap bahwa keberadaan MATA Ombudsman Sultra tidak sekedar berakhir pasca TOT hari ini, tetapi akan berkelanjutan.

Dikatakannya bahwa, hal paling minimal yang bisa dilakukan oleh anggota-anggota MATA Ombudsman di Sultra adalah mensosialisasikan tentang jenis-jenis mal administrasi minimal disekolah dan kampusnya masing-masing.